

VI. KESIMPULAN

Pada penelitian yang dilakukan di perkebunan kelapa sawit milik masyarakat yang berada di desa Sungai Melawen, Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah, dapat diambil kesimpulan berikut :

1. Perlakuan dengan cara mekanis kurang efektif pada pengendalian gulma *Melastoma malabatricum* dan anak sawit, karena tumbuh kembali.
2. Pengendalian gulma anak kayu dan anak sawit dengan beberapa bentuk pengendalian dengan bahan aktif berbeda direspon gulma secara berbeda.
3. Pengendalian gulma menggunakan herbisida paraquat dan triklopir tidak tumbuh kembali, sedangkan menggunakan herbisida glifosat ada beberapa sampel yang tumbuh kembali.